**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KOMBINASI *SNOWBALL THROWING LEARNING* DAN *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII.4 SMP NEGERI 2 PINRANG**

(THE EFFECTIVENESS OF COOPERATIVE LEARNING OF THE COMBINATION TYPE OF SNOWBALL THROWING AND DISCOVERY LEARNING IN MATHEMATICS LEARNING OF CLASS VIII.4 SMP NEGERI 2 PINRANG)

NUR RAMDANI TAIYEP

Tujuan penerapan kombinasi model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa.

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian eksperimen. Ada dua hasil yang dilakukan penelitian diantaranya: (1) hasil perangkat pembelajaran, (2)analisis data hasil penelitian. Hasil perangkat pmbeljaran yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari: (i) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); (ii) lembar kerja siswa (LKS); dan (iii) buku siswa. Analisis data hasil penelitian yang digunakan ada dua macam yaitu hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis menggunakan staistik inferensial. Analisis statistik deskriptif meliputi hasiil pretest dan postest, aktivitas siswa dan respon siswa.

Adapun hasil pretest siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang yang berjumlah 34 orang pada materi SPLDV sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 54,71. Dan hasil postest sesudah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasis *snowball throwing learning* dan *discovery learning,* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 84,12. Pada Pembelajaran materi SPLDV efektif dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kombinasis *snowball throwing learning* dan *discovery learning* efektif, yang ditinjau dari: (i) Ketuntasan belajar matematika setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasis *snowball throwing learning* dan *discovery learning* pada materi SPLDV mencapai ketuntasan secara klasikal dengan persentase 100% atau 34 orang siswa tuntas hasil belajar. (ii) Rata-rata persentase aktifitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran diperoleh 86,26%, sedangkan rata-rata aktifitas siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran adalah 13,74%. (iii) Rata-rata siswa yang memberi respon positif terhadap pengunaan pembelajaran kooperatif tipe kombinasis *snowball throwing learning* dan *discovery learning* sebesar 90%. Analisis kedua yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial yang telah di lakukan dengan pengujian normalitas yang rata-rata populasi 74,9 dan dikatakan signifikan, serta rata-rata gain 0,63 yang telah mencapai signifikan dan keputusannya sudah terpenuhi.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe kombinasis *snowball throwing learning* dan *discovery learning* siswakelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang efektif.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif, model snowball throwing learning, model discovery learning, kombinasi model snowball trhowing learning dan discovery learning.

**ABSTRACT**

The objective of the study is to examine the implementation of learning model to improve learning result, activities, and responses of the students.

The study is experiment research. There were two results conducted in this study, namely: (1) learning device result, (2) analysis of research result data. The learning device result which is expected consist oh (i) Lesson Plan; (ii) student’s Worksheet; and (iii) Student’s Book. Analysis of research result data consists of two types, namely analysis result of descriptive statistics and inferential statistics. Descriptive statistics analysis covers the result of pretest and postesst, the students’ activities and responses.

The pretest result of class VIII.4 students at SMPN 2 Pinrang with 34 students on SPLDV lesson material before implementing cooperative learning of the combination type of snowball throwing learning and discopery learning is in medium category with the average score 54.71 and the results of posttest after implementing cooperative learning of combination type of snowball throwing learning and discovery learning is in high category with the average score 84.12. The learning on SPLDV lesson material using cooperative learning of the combination type of snowball throwing learning and discovery learning is effective based on: (i) the completeness of mathematics learning after implementing cooperative learning of the combination type of snowball throwing learning and discovery learning on SPLDV lesson material achieves classical completeness with 100% or 34 students achieves learning completeness, (ii) the average of percentage of students’ activities which is suitable with learning obtains 86,26%, while the average of students’ activities which is not suitable with learning is 13.74%, (iii) the average of students who gives positive response in using cooperative learning of the combination type of snowball throwing learning and discovery learning is 90% The second anlysis, inferential statistics analysis, coundected by testing the normality obtains the average populations 74.9 and is stated as significant, and the average of gain 0.63 has achieved significant and the completeness had been fulfilled.

Based on the aforementioned results of the study, it can be concluded that cooperative learning of the comination type of snowball throwing learning and discovery learning of class VIII.4 students at SMPN 2 Pinrang is effective.

Key words: cooperative learning, snowball thowing learning, discovery learning, cooperative learning of the combination type of snowball throwing learning and discovery learning.

**PENDAHULUAN**

Dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, seringkali guru menemukan berbagai keluhan pada peserta didiknya terhadap pelajaran matematika, diantaranya pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan, dan tidak menarik perhatian mereka, sehingga peserta didik tidak memberi respon positif terhadap pelajaran matematika. Banyak hal yang dapat menjadi penyebab berbagai keluhan dari peserta didik tersebut di atas, diantaranya dari cara guru menyajikan materi. Guru merupakan salah satu komponen yang besar pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan peserta didik karena peserta didik berhubungan langsung dengan guru pada proses belajar mengajar. Penciptaan suasana proses belajar mengajar yang menunjang dapat memungkinkan peserta didik untuk rajin mengikuti pelajaran matematika.

 Berdasarkan pengalaman mengajar di SMP Negeri 2 Pinrang dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika di sekolah rendah, salah satu penyebabnya adalah sangat sedikit peserta didik yang mampu mengerjakan soal­-soal matematika dengan benar dan bahkan kelihatannya peserta didik merasakan suatu kesulitan dan ketakutan untuk memahami pelajaran matematika. Hal ini mungkin dikarenakan penyajian materi matematika masih bersifat monoton sehingga peserta didik tidak tertarik belajar matematika.

Dalam situasi yang demikian peserta didik menjadi bosan karena tidak ada dinamika inovasi, kekreatifan, dan peserta didik belum dilibatkan secara aktif sehingga guru sulit untuk mengembangkan atau meningkatkan pelajaran agar benar-benar berkualitas. Untuk itu perlu dicari solusi agar seluruh peserta didik merasa menjadi bagian dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu solusi terhadap masalah peserta didik yang beraneka ragam itu. Dalam kombinasi model ini, peserta didik diberi kesempatan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan, dan memecahkan suatu masalah secara bersama. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan masalah menentukan strategi pemecahannya dan menghubungkan masalah tersebut dengan masalah-masalah lain yang telah diselesaikan sebelumnya.

Hubungan antara teman sebaya sangat penting dan dapat digunakan untuk tujuan positif dalam pembelajaran matematika. Dorongan teman untuk mencapai prestasi akademik yang baik adalah salah satu faktor penting dari pembelajaran kooperatif. Para peserta didik akan termotivasi untuk belajar dengan baik dan menjadi penuh perhatian selama jam pelajaran berlangsung. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada peserta didik yang berlatar belakang dan kondisi berbeda untuk saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, peserta didik belajar untuk menghargai satu sama lain.

Sebagai terobosan baru maka pendidik perlu mengkombinasikan dua tipe pembelajaran kooperatif untuk menciptakan sebuah sintaks pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini, akan dikombinasikan model pembelajaran kooperatif kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan *discovery* dalam proses pembelajaran. Penerapan kombinasi kedua tipe tersebut didukung oleh beberapa teori belajar dan penerapannya melibatkan berbagai metode ajar serta pendekatan yang sesuai.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* pada pembelajaran matematika peserta didik kelas VIII.4 SMPN 2 Pinrang”.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik selama diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*?
3. Bagaimana respons peserta didik setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*?
4. Apakah pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* efektif diterapkan pada pembelajaran matematika?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivsn peserta didik jika /pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* dalam pembelajaran matematika pada peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang.

**METODE PENELITIAN**

Jenis peneitian in adalah penelitian eksperimen yang terdiri dari satu kelas eksperimen atau kelas uji coba. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik, aktivitas peserta didik serta respon peserta didik.Dalam desain ini terdapat dua kelas eksperimen. Kelas tersebut diberi pretest, kemudian diajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*, selanjutnya diberi posttest.

Defenisi operasional variabel adalah untuk memberi gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil belajar matematika peserta didik adalah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada tes hasil belajar yang menjadi sampel terhadap materi pelajaran matematika sebelum dan setelah diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning.* Aktivitas peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan kombinasi tipe *snowball throwing learning* dan *discovery learning.*

Respon peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*.

Menurut Sugiyono (2006:115) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian adalah

keseluruhan siswa kelas VIII.4 SMPN 2 Pinrang yang berjumlah 34 orang.

Menurut Sugiyono (2008:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehubungan dengan jumlah populasi yang ada maka diambil kesimpulan bahwa seluruh populasi dijadikan objek penelitian yaitu penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (*sampling jenuh),* yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu populasi dari siswa kelas VIII.4 SMPN 2 Pinrang tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 34 responden.

 Teknik Pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik dilakukan dengan pemberian tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), lembar observasi aktivitas peserta didik untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran langsung, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*, dan angket respons untuk mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning.*

**HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini disajikan hasil analisis berdasarkan yang telah dilakukan. Ada dua macam hasil analisis yang disajikan yaitu hasil analisis yang menggunakan statistik deskriptif dan hasil analisis menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif meliputi deskriptif hasil pretest dan postest, ketuntasan belajar siswa, aktifitas siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respons siswa. Sedangkan untuk keperluan analisis statistik inferensial meliputi pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**
2. **Ketuntasan Belajar Siswa**

Data hasil analisis maka gambaran ketuntasan hasil belajar matematika siswa untuk postest ditunjukkan pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Postest

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Rentang Skor** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase(**%) |
| 0 – 74 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| 75 – 100 | Tuntas | 34 | 100 |
| Jumlah | 100 | 100 |

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa presentase ketuntasan klasikal sebesar 100% yaitu dari 34 orang siswa, yang termasuk dalam kategori tuntas 34 orang. Secara keseluruhan data tersebut menunjukkan pencapaian ketuntasan secara klasikal dimana melebihi 85%.

Berdasarkan hasil postest dapat dikatakan bahwa terjadi pencapaian ketuntasan belajar matematika secara klasikal siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 setelah melalui pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*.

1. **Analisis Data Gain Ternormalisasi**

Untuk memberikan gambaran tentang kualitas peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang maka kita harus melihat nilai pretest dan posttest, selanjutnya data hasil pretest dan postest dihitung peningkatannya dengan menggunakan rumus gain. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil seperti pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi dan persentase *nilai gain*

|  |  |
| --- | --- |
|

|  |
| --- |
|  Nilai Kategori Frekuensi Persentase  |

 g < 0,3 Rendah 0 0  0,3 ≤ g < 0,7 Sedang 21 85% g ≥ 0,7 Tinggi 13 15% |

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa 85% skor gain siswa berada kategori sedang, 13% skor gain siswa berada kategori tinggi dan 0% siswa berada pada kategori rendah. Terlihat bahwa hasil rata-rata nilai gain siswa untuk kedua tes adalah 0,63. Menurut klasifikasi nilai, maka akan diperoleh bahwa nilai rata-rata kedua tes tersebut berada pada klasifikasi sedang.

1. **Deskripsi aktifitas siswa**

Jenis aktifitas siswa yang diamati berupa aktifitas yang sesuai dengan pembelajaran dan aktifitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Jenis aktifitas yang sesuai dengan pembelajaran yaitu: (1) siswa yang hadir dalam proses pembelajaran; (2) siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah; (3) siswa yang memperhatikan penjelasan guru; (4) siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti; (5) siswa yang bekerja sama dengan kelompoknya menyelesaikan lembar tugas siswa (LKS); (6) siswa yang tampil mempersentasekan hasil kerja kelompoknya; (7) siswa yang menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya jenis aktifitas siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran yaitu: (8) siswa yang melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Hasil analisis aktifitas siswa pada tabel 1.5 sebagai berikut:

1. **Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran**

Pada penelitian ini observasi keterlaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan.

1. **Deskripsi respons siswa**

Angket respons siswa terhadap proses pembelajaran di isi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* pada materi SPLDV. Secara keseluruhan diperoleh hasil, bahwa persentase rata-rata respons siswa 3,02. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* adalah tinggi.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Pengujian dasar-dasar analisis yang dilakukan meliputi pengujian normalitas. Pengujian normalitas dari data hasil belajar matematika siswa kedua tes yang digunakan metode statistik dengan bantuan *SPSS.*  Pengujian dilakukan pada hasil pretest dan hasil postest yang telah diberikan.

1. **Pembahasan**

Bedasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya yang menyatakan bahwa apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* efektif diterapkan kepada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang. Pada bagian ini akan dijelaskan berdasarkan hasil analisis penelitian.

1. **Hasil analisis deskriptif**
2. Hasil belajar siswa

Setelah dilakukan penelitian dan dianalisis ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan hasil postest. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari 54,71 sebelum diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* menjadi 84,12 setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning*. Pencapaian persentase ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa yang tuntas belajarnya adalah 100% dari 34 orang siswa, hal ini berarti bahwa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* efektif pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Pinrang.

1. Aktifitas siswa

Analisis aktifitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, diperoleh nilai rata-rata persentase keaktifan siswa adalah 85,63%.

Pembelajaran seperti ini belum pernah dialami oleh beberapa sehingga pada pelaksanaannya terlihat beberapa siswa yang masih kebingunan dan guru juga harus memahami kondisi siswa. Pada pertemuan awal dalam melakukan aktifitas pembelajaran siswa masih cenderung pasif namun setelah pembelajaran ini berlangsung siswa mulai dapat menyesuaikan diri.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Menurut hasil penilaian yang dilakukan oleh observer dalam menilai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yaitu 3,87. Sehingga kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* dapat dikatakan pada kategori “sangat baik”.

1. Respons siswa

Adapun hasil dari respons siswa mengenai model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagian besar siswa berpendapat bahwa model pembelajaran *discovery learning* sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran matematika karena siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif dan siswa juga semakin termotivasi untuk belajar

1. Keefektifan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* dan jika memenuhi aspek ketuntasan hasil belajar, pencapaian aktifitas siswa efektif, respon siswa positif dan kemampuan guru mengelola pembelajaran baik.

1. **Hasil analisis statistik inferensial**

Menurut hasil perhitungan statistik inferensial dengan mengunakan uji-T data berpasangan, juga memperlihatkan perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning.*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* efektif diterapkan paa siswa secara rinci hasil penelitian dilakukan sebagai berikut:

* 1. Hasil belajar siswa kelas VIII.4SMP Negeri 2 Pinrang yang berjumlah 34 orang pada materi SPLDV sesudah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning,* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 84,12.
	2. Ketuntasan belajar matematika siswa kelas VIII.4 SMP Negeri Pinrang setelah pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* pada materi SPLDV mencapai ketuntasan secara klasikal dengan persentase 100% atau 34 orang siswa tuntas hasil belajar.
	3. Nilai gain pada pembelajaran matematika telah mencapai signifikan dan keputusannya sudah terpenuhi.
	4. Aktifitas siswa yang selama pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* cenderung sangat baik.
	5. Respon siswa pada pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* cenderung tinggi.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe kombinasi *snowball throwing learning* dan *discovery learning* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Guru haruslah lebih kreatif dalam melakukan pengelohan kelas dan menguasai banyak metode dalam mengajar.
3. Siswa sebaiknya lebih giat belajar khususnya dalam pembelajaran matematika sehingga sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung siswa sudah mempunyai pengetahuan dasar sebagai bekal untuk tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Kepada pihak sekolah, agar memberikan kesempatan kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian demi peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Kepada peneliti dibidang pendidikan diharapkan untuk melakukan penelitian pada materi-materi yang berbeda, baik pada jenjang pendidikan yang sama ataupun berbeda.

**DAFTAR PUSTAKA**

A. M., Sudirman, Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali, 1992

---------------------. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers

Abdul Rahman Saleh. 2007. Pendidikan Anak Bangsa. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Bahri, Syaiful.2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Budiningih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cita

DePorter, Bobbi. 2000. Quantum Teaching. Bandung: Kaifa.

Destiana Vidya Prastiwi. (2011). Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta didik Kelas IV SD 154 Sekecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Destiana Vidya Prastiwi. (2011). Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta

Erman Suherman dkk. (2001). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: FMIPA UPI

Gunter, Mary A; Estes, Thomas H. Mintz, Susan L. (2007). *Instruction: A Model Approach*. Pearson Education, Inc.,.

Jacobsen, David A.; Eggen, Paul; Kauchak, Donald (2009). *Metode-metode pengajaran*. Penerbit Pustaka Pelajar.

Lie, Anita (2002). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. PT Grasindo.

.

Nurani, Yuliani, dkk. 2004. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: UNJ.

Oemar Hamalik. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ozgen K., *et al*. 2011. An Examination of Multiple Intelligence Domains and Learning Styles of Pre-Service Mathematics Teachers: Their Reflections on Mathematics Education. *Educational Research and Reviews Journal*.

Rasyad, Aminuddin. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

Rusman. (2010). Model-model Pembelajaran, Bandung: Mulia Mandiri Press

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suryosubroto, B. 2003. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Jakarta : Rineka CiptaSyah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: BumiAksara

Tiro, M.A. 2010. Analisis Korelasi dan Regresi. Makassar: Andira Publisher

\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. Analisis Regresi dengan Data Kategori. Makassar: Andira Publisher

Tiro, M.A. dan Ahmar, A.S. 2014. Penelitian Eksperimen. Makassar: Andira Publisher

Yamin, Martinis; Ansari, Bansu (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Peserta didik*. Gaung Persada Press.